

## MESKI PPKM LEVEL 3 TAK ADA PENYEKATAN

# Aktivitas Saat Ramadan Tetap Kedepankan Prokes

**YOGYA (KR)** - Meski kasus Covid-19 di DIY dalam beberapa hari terakhir trennya menunjukkan penurunan, masyarakat diminta tidak lengah dan tetap mengedepankan prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Karena dalam situasi sekarang, tidak mungkin dilakukan penyekatan atau pembatasan mobilitas masyarakat. Jadi yang bisa dilakukan adalah memperketat penegakan prokes, dengan begitu terjadinya penularan bisa dicegah.

"Kami berharap dengan adanya penurunan kasus harian diharapkan positif rate bisa lebih bagus. Dengan begitu, ke depan DIY bisa segera turun level, sehingga kondisinya bisa lebih baik. Meski demikian masyarakat tidak boleh

terlena dan mengabaikan penegakan prokes. Apalagi dengan banyaknya pelanggaran yang dilakukan, seperti boleh mudik juga aktivitas ibadah saat bulan suci Ramadan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (29/3).

Baskara Aji mengungkapkan, saat ini DIY menerapkan PPKM level 3, namun Pemda DIY tidak mungkin melakukan penyekatan atau pembatasan mobilitas ma-

sarakat. Sebab selain tidak efektif, juga bisa menimbulkan persoalan baru. Jadi kuncinya setiap individu harus lebih memperketat penegakan prokes. Jangan lepas masker, selalu cuci tangan serta beberapa hal lainnya. Begitu pula dengan berbagai kegiatan atau aktivitas saat bulan Ramadan, seperti adanya pasar tiban menjelang buka puasa harus tetap mengedepankan prokes.

"Meski DIY menerapkan PPKM level 3, tapi tidak ada penyekatan jadi perlu evaluasi supaya tak ada peningkatan signifikan. Evaluasi itu perlu dilakukan mengingat mudik sudah diperbolehkan begitu pula salat berjamaah, serta beberapa kegiatan yang lain. Jadi kuncinya tetap pada prokes. Bo-

leh saja aktivitas dilakukan seperti biasa, tapi prokes perlu terus ditingkatkan," jelasnya.

Sekda DIY mengungkapkan, meski kasus harian Covid-19 sudah mulai menurun shelter tetap diaktifkan. Untuk itu bagi masyarakat yang positif Covid-19 dan memiliki komorbid disarankan masuk ke isoter agar penanganan bisa lebih maksimal. Selama ini banyak pasien Covid-19 tidak bisa ditangani secara maksimal karena terlambat dibawa ke RS.

"Selama ini banyak yang masuk ke kritikal karena beberapa pasien terlambat dibawa ke RS. Supaya hal itu tidak terulang sebaiknya begitu ada gejala segera periksa supaya penanganan bisa optimal," ungkapnya. (Ria)

**KR RADIO 107.2 FM**  
Kamis, 31 Maret 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA** **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	34	88	28	17
PMI Sleman (0274) 869909	54	37	74	15
PMI Bantul (0274) 2810022	33	12	8	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	28	34	27	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	62	6	10	3

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

**LAYANAN SIM KELILING**  
Kamis, 31 Maret 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

## Temu Kangen Alumni Akabri Tahun 80-an

**SLEMAN (KR)** - Alumni Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) Tahun 1980-an yang tergabung dalam Keluarga Besar Joglo Semarang, Rabu (30/3) menggelar temu kangen di Pulen Kopi Ponti Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Acara dihadiri sekitar 53 pasangan suami istri (pasutri) dari matra Kepolisian (Polri), Angkatan Darat (AD), Angkatan Laut (AL), dan Angkatan Udara (AU) dari Yogya, Solo, Semarang (Joglo Semarang) dan sekitarnya yang sudah purna tugas.

Masing-masing matra memiliki koordinator, Angkatan Laut (Rudi), Angkatan Udara (Edi S), Angkatan Darat (Langgeng S) dan Kepolisian (Haka Astana). Sesepeh Paguyuban Keluarga Besar Joglo Semarang, Letjen TNI (Purn) Langgeng S didampingi Irjen Pol (Purn) Drs Haka Astana Mantika Widya SH, mengemukakan temu kangen ini untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi. Temu kangen kali ini merupakan yang pertama kali, setelah dua tahun pandemi Covid-19. Sebelumnya temu kangen dilangsungkan tiga bulan sekali, dengan tempat berpindah-pindah. "Prinsip kami adalah *paseduluran sak lawase*," tandas Langgeng.

Langgeng menjelaskan Keluarga Besar Joglo Semarang semata-mata merupakan komunitas untuk menjalin ikatan batin setelah masing-masing purna tugas dan bertempat tinggal di berbagai kota di Indonesia. Ditegaskan, Keluarga Besar Joglo Semarang sama sekali tidak memiliki tujuan politis dan netral lepas dari pengaruh organisasi partai politik (parpol) apapun. (Hrd)

## IST AKPRIND HIJAUKAN KALIBAWANG Selamatkan Lingkungan, Tanam 5.000 Pohon

**YOGYA (KR)** - Pelestarian alam dan lingkungan secara berkelanjutan menjadi salah satu fokus perhatian IST Akprind Yogyakarta dalam berbagai kegiatan kependidikan dan kemasyarakatan. Karena itu, dalam rangkaian Dies Natalis ke-50, jajaran sivitas akademika IST Akprind melakukan penanaman 5.000 pohon di Kalurahan Banjarasri dan Banjararum, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo.

Kalurahan Banjarasri dan Banjararum memiliki sejumlah destinasi wisata seperti Dolan Ndeso dan Desa Wisata Banjarasri (Dewi Asri). Selain itu, terdapat beberapa mata air yang digunakan masyarakat untuk keperluan sehari-hari, dan dijadikan sebagai ekowisata seperti



KR-Istimewa

### Penanaman pohon untuk konservasi lingkungan.

Punthuk Ngepoh. Namun, debit mata air ini semakin berkurang, bahkan ada yang tidak lagi mengalir disebabkan daerah tangkapan air mengalami perubahan fungsi dan tata kelola.

"Pemerintahan kalurahan memandang perlu dan ingin melakukan penanaman pohon sebagai

lahan konservasi di daerah hulu serta penanaman di sepanjang bantaran anak Sungai Progo sebagai penahan erosi.

Karenanya kita melakukan penanaman pohon dan berupaya menghidupkan wilayah ini," ujar Rektor IST Akprind Dr Edhy Sutanta ST MKom, Rabu (30/3). (San)



KR-Haryadi

**Pengurus dan sebagian anggota Keluarga Besar Joglo Semarang.**

# PANGGUNG

## Nirina Zubir Jatuh Saat Bersepeda

**MANTAN** VJ MTV Nirina Zubir merupakan salah satu artis yang gemar bersepeda. Selain hobi, dia juga kerap ikut ajang lomba sepeda. Belum lama ini, dia terlibat dalam salah satu kegiatan. Sayangnya, dalam kesempatan tersebut dia jatuh dan merasakan kesakitan di bagian salah satu tulangnyanya. Informasi itu ia bagikan langsung di laman instagram pribadinya.

"Bad news for me: Setelah berminggu2 merasakan ngilu di pundak kanan setelah jatuh waktu ikutan event sepeda dan melakukan penanganan pertama dengan menjalani fisioterapi beberapa kali tapi sakitnya gak berkurang, akhirnya dokter menyarankan na tuk rontgen...dan hasil dari rontgen menunjukkan adanya penyempitan namun alhamdulillahnya gak ada dislok ataupun patah tulang... tapi penyempitan itu mengakibatkan apa masih belum jelas so," buka Nirina Zubir dalam Instagram miliknya.

Guna memastikan kondisi kesehatannya, Nirina memutuskan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Salah satunya adalah *Magnetic Resonance Imaging* atau MRI. Hasilnya ternyata tidak lebih baik.

"Akhirnya dokter na yg lain lagi menyarankan tuk MRI... dan hasilnya adalah *Bad news*: Ada tulang yg cedera karena benturan, lokasinya persis tempat melekatnya otot... pantas pada gerakan tertentu ada rasa dan bunyi "klek" yg na pikir dislok tapi syukurnya bukan," sambungnya.

Karena masih dalam pemulihan, istri Ernes gitaris Band Cokelat tersebut disarankan untuk menghindari *overhead activity shoulder*, latihan beban dan istirahat total selama empat minggu. Jika membandel, dikhawatir-



KR-Istimewa

### Nirina saat bersepeda.

kan akan lebih membahayakan.

"Kalo bandel nanti malah bahaya bisa avulsi (copot tempat melekatnya otot)", itu kata dokter na Oh my!! Kamu gak tau betapa sedihnya na gak dibolehkan #bersepeda dan berolahraga yg menggunakan pergerakan pundak termasuk berenang dan weight lifting selama 1 bulan ini...," bebemnya lagi.

Dalam kesempatan itu, Nirina Zubir meminta saran dari banyak pihak olahraga apa yang cocok untuk dirinya yang sedang dalam pro-

ses pemulihan.

Sejumlah netizen langsung merespons postingannya tersebut. Beberapa dari mereka ada yang menyarankan untuk memakai sepeda *stationary* terlebih dahulu, jalan santai dan yang lain.

Bahkan ada yang memberi masukan, agar ia memilih catur terlebih dahulu. Sebagian lagi memberikan saran jika Nirina bisa konsultasi terlebih dahulu dengan *health coach* mengenai latihan apa yang aman baginya. (Awh)

## BAND POP JAWA NGATMOMBILUNG

# Unjuk Diri Lewat Album 'Mbarep'

**BAND** Pop Jawa asal Yogyakarta, Ngatmombilung akhirnya merilis single pertamanya yang bertajuk 'Mbarep', ditandai dengan sebuah konser yang digelar di Panggung Alpha Bravo, Minggu (27/3) malam.

Setelah sekian lama melintang di pelataran musik dan berperan di belakang lagu-lagu hits kalangan anak muda, Ngatmombilung akhirnya unjuk diri merilis album perdana mereka. Band yang mencoba konsisten di jalur Pop Jawa ini memang punya deretan tembang top, lagunya yang bertajuk 'Pingal' bahkan sukses dicover oleh banyak penyanyi seperti Ndarboy Genk, Denny Caknan, Happy Asmara, Yeni Inka, bahkan Nabila Maharani.

'Mbarep' menjadi pilihan judul album pertama, sesuai dengan filosofi Jawa yang memiliki arti Perta-

ma atau Awal. Dengan tema ini diharapkan menjadi pengingat dan bisa terus berkarya untuk kedepannya.

Album 'Mbarep' berisi 10 lagu terdiri dari 8 lagu lama dan 2 lagu baru yaitu *Tolooong, Sakau, Tak Butuh Kamu, Berpisah, Menepi, Kalah, Karina, Ra Ngetri Karepmu, Tak Biasa*, (feat Migga Sadewa) dan *Pingal*. Lagu-lagunya masih mengusung tentang konsep sakit hati karena pasangannya. Kerelaan, keikhlasan, penyesalan dan kesedihan masih menjadi topik utama.

"Beberapa lagu kami mungkin tak bisa menutup luka hati pendengar, namun harapan kami bisa menjadi teman dalam rasa hati yang hancur," jelas Andru Priyanta, leader kelompok ini dalam jumpa pers di Playon Prawirota-man.

Band yang terbentuk



KR-Istimewa

### Personel Ngatmombilung usai peluncuran album'.

karena ketidaksengajaan dari suatu komunitas anak muda di Yogyakarta ini awal mulanya digawangi oleh tiga personel yaitu Andru Priyanta (bass), Awang Pawastra (vokal), dan Boris Sirait (piano). Kemudian menambahkan additional player yaitu Ivan Lukito (gitar) dan Bagus Muhammad (drum). "Proses rekaman album dilakukan di studio Ngatmombilung. Proses pe-

ngerjaan album kurang lebih setengah tahun," ucap Andru.

Album ini dirilis dalam konser yang berlangsung di Panggung Alpha Bravo. Juga dicetak berbentuk CD yang diedarkan melalui store yang bekerjasama dengan Ngatmombilung. Nantinya album ini bisa diperdengarkan di platform streaming seperti iTunes, Spotify, dan lainnya. (Ret)

## PERINGATAN '100 HARI AZWAR AN' DI TBY Dikemas Bernuansa Seni Budaya

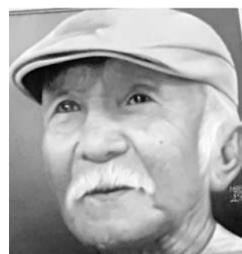
**HAJATAN** peringatan 100 hari meninggalnya seniman teater Yogyakarta, Azwar AN dikemas bernuansa seni budaya dan didukung ratusan lintas seniman. Almarhum Azwar AN, termasuk tokoh seniman yang kiprah dan karyanya mempunyai kontribusi di dunia teater Yogyakarta dan Indonesia. Selain itu, Azwar AN juga andil berkarya dalam jagat film Indonesia.

Karena itu banyak seniman besar Yogya turut dalam acara bertajuk '100 Mantra Teater Alam untuk Azwar AN' ini. Acara akan digelar di Gedung Societet Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (31/3) siang

ini mulai pukul 14.00 -23.00, diwarnai penampilan Emha Ainun Nadjib, Hj Sitoresmi Prabuningrat, Prof Dr Hj Yudiaryani MA, dan ratusan seniman lainnya.

Erna Azmita AN, putri kedua Azwar AN dan Ketua Perkumpulan Teater Alam Yogyakarta mengatakan, di luar dugaan, antusiasme para seniman Yogya dalam mendukung hajatan 100 hari almarhum papa Azwar AN. "Atas nama pribadi dan Teater Alam, kami menghaturkan banyak terima kasih," tutur Erna, yang akrab dipanggil Nana.

Ibarat patah satu tumbuh seribu, ia berharap spirit almarhum papa Az-



KR-Khocil Birawa

### Almarhum Azwar AN

war AN, bukan saja menyemangati anggota Teater Alam dalam berkarya, namun juga para seniman lainnya. Nana menjelaskan, acara ini dikemas dalam sajian kreatif para seniman Yogya. Pertama, acara berupa 'Melukis Bersama Azwar AN' yang akan

diikuti sekitar 100 pelukis Yogya, koordinator berupa Chamid Arang dan Tatang Marito Paksi. Mereka akan melukis bersama dengan tema 'Azwar AN' di area sekitar TBY, Kamis (31/3) siang mulai pukul 14.00-17.00. Malam hari akan digelar 'Mantra Doa' oleh Bambang Nursinggih, anggota Teater Alam, juga Ketua Sanggar Sekar Pangawikan dan Ketua GPMB DIY (Gerakan Pemasarakatan Minat Baca).

Rentetan acara selanjutnya, pentas monolog 'Azwar AN Manusia Teater' yang dibawakan oleh keluarga Azwar AN. Juga pentas musik, puisi, tari dan wayang milehniium. (Cil)